

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak legenda sebelum diberi perlakuan Teknik Empat “M” Colin Rose, secara keseluruhan dapat dikategorikan rendah. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan skor rata-rata *pretest* yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen sebesar 5,78 dan kelompok pembanding sebesar 6,08. Skor rata-rata *pretest* sebesar 5,78 dan 6,08 dikategorikan rendah sesuai dengan standar KKM.
- 2) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak legenda sesudah diberi perlakuan teknik Empat “M” Colin Rose secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Meskipun demikian, pada kelompok pembanding masih terdapat siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan cukup. Hasil berdasarkan hasil penghitungan rata-rata *posttest*, yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen sebesar 8,6 dan kelompok pembanding sebesar 7,96
- 3) Hipotesis kerja (H_1) dapat diterima secara signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan, yaitu t_{hitung} (2,546) dan t_{tabel} (1,678) pada taraf signifikan 0,05 Taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (49). nilai t_{hitung} (2,546) dan t_{tabel} (1,678) atau t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi “ terdapat perbedaan yang signifikan

antara kemampuan siswa kelas X SMA Puragabaya Bandung dalam pembelajaran menyimak legenda sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik Empat “M” Colin Rose”, dapat diterima secara signifikan. Adapun hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “ tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMA Puragabaya Bandung dalam pembelajaran menyimak legenda sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik Empat”M” Colin Rose”, ditolak. Jadi, kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak legenda dengan menggunakan teknik Empat “M” Colin Rose lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan teknik tersebut secara signifikan. Dengan demikian, teknik Empat “M” Colin Rose efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak legenda.

3.1 Saran

Dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa teknik Empat “M” Colin Rose dapat meningkatkan kemampuan menyimak legenda siswa. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa teknik ini dipilih oleh para pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Menyimak legenda untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.
- 2) Para pendidik yang menerapkan Teknik Empat “M” Colin Rose dalam pembelajaran Menyimak Legenda hendaknya menguasai Teknik Empat

“M” Colin Rose, agar peneliti tidak mendapatkan kesulitan ketika pemodelan.

- 3) Para pendidik, khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya dapat menciptakan teknik pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik minat belajar siswa.
- 4) Teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, penulis berharap adanya peneliti lain yang menggunakan Teknik Empat “M” Colin Rose tetapi untuk keterampilan pembelajaran yang lain misalnya dalam pembelajaran Menulis, Membaca, Berbicara.

